Puasa Asyura Bisa Dilakukan dengan 4 Pilihan Cara, Semuanya Dibolehkan



Puasa Asyura adalah puasa pada tanggal 10 Muharram. Sedangkan puasa sebelumnya pada 9 Muharram disebut dengan puasa Tasu'a'.

Keutamaan Puasa 10 Muharram (Asyura)

Adapun keutamaan puasa Asyura (10 Muharram) disebutkan dalam hadits dari Abu Qatadah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

???? ?? ?? ??? ?????? ??? ????? ???? ???? ????? ??? ???? ??? ???? ????? ??? ???? ?? ???? ????? ???? ???? ?????? ???? ???? ????? ??? ??????? ????? ??? ???? ?? ???? ????? ???? ????

"Puasa tiga hari setiap bulan dan puasa Ramadhan ke Ramadhan berikutnya, ini seperti puasa setahun penuh. Puasa hari Arafah, aku berharap akan diampuni oleh Allah dosa setahun yang lalu dan setahun berikutnya. Puasa hari Asyura, aku berharap akan diampuni oleh Allah dosa setahun yang lalu." (HR. Muslim, no. 1162)

Di Balik Puasa 9 Muharram

Ibnu Abbas radhiyallahu 'anhuma berkata bahwa ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melakukan puasa hari 'Asyura dan memerintahkan kaum muslimin untuk melakukannya, pada saat itu ada yang berkata,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/puasa-asyura-bisa-dilakukan-dengan-4-pilihan-cara-semuanya-dibolehkan/
Tanggal download: 26 November 2026, 23:25 WIB

?? ???? ???? ??? ??? ????? ?????? ????????.

“Wahai Rasulullah, hari ini adalah hari yang diagungkan oleh Yahudi dan Nashrani.” Lantas beliau mengatakan,

???? ??? ????? ?????? – ?? ??? ???? – ???? ????? ??????

“Apabila tiba tahun depan –insya Allah (jika Allah menghendaki)– kita akan berpuasa pula pada hari kesembilan.” Ibnu Abbas mengatakan,

??? ??? ????? ?????? ??? ???? ???? ???? -??? ???? ???? ????-.

“Belum sampai tahun depan, Nabi shallallahu ’alaihi wa sallam sudah keburu meninggal dunia.” (HR. Muslim no. 1134).

Sebagaimana disebutkan oleh Imam Nawawi rahimahullah, Imam Syafi’i, ulama Syafi’iyah, Imam Ahmad, Ishaq dan selain mereka berpandangan bahwa disunnahkan melakukan puasa pada tanggal 9 dan 10 Muharram sekaligus. Karena Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam melakukan puasa Asyura (10 Muharram) dan berniat ingin melaksanakan puasa pada tanggal sembilannya.

Adapun alasan kenapa puasa tanggal 10 Muharram diikuti dengan puasa tanggal 9 Muharram, yaitu supaya tidak tasyabbuh (menyerupai) orang Yahudi, di mana orang Yahudi hanya melakukan puasa pada tanggal 10 saja. Inilah alasan yang disebutkan dalam hadits. Ada juga ulama yang memberikan alasan lainnya, yaitu agar berhati-hati untuk menentukan tanggal sepuluhnya. Namun pendapat pertama yang disebutkan itulah yang lebih kuat. Wallahu a’lam. Lihat Syarh Shahih Muslim, 8:14.

Kalau kita lihat berarti alasan melakukan puasa pada tanggal 9 Muharram adalah untuk menyelisihi Yahudi atau biar tidak tasyabbuh (serupa) dengan mereka. Inilah yang jadi keutamaan yang besar dari puasa tersebut.

Puasa pada Tiga Hari Sekaligus (9, 10, 11 Muharram)

Sebagian ulama menganggap tingkatan puasa yang paling tinggi dari puasa Asyura adalah berpuasa pada 9, 10, dan 11 Muharram (tiga hari sekaligus), di bawah itu adalah berpuasa 9 dan 10 Muharram, di bawah itu adalah berpuasa pada 10 Muharram saja. Tiga tingkatan ini dijelaskan oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyah rahimahullah dalam Zaad Al-Ma’ad, 2:72.

Imam Ahmad rahimahullah mengatakan, ”Jika ragu mengenai penentuan hilal awal Muharram, maka boleh berpuasa pada tiga hari sekaligus (hari 9, 10, dan 11 Muharram) untuk kehati-hatian.” Ibnu Rajab menyatakan bahwa Ibnu Sirin juga berpendapat seperti itu. (Lathaif Al-Ma’arif, hlm. 99)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/puasa-asyura-bisa-dilakukan-dengan-4-pilihan-cara-semuanya-dibolehkan/
Tanggal download: 26 November 2026, 23:25 WIB

Berpuasa 9, 10, dan 11 Muharram termasuk dalam berpuasa tiga hari setiap bulannya.

Karena puasa tiga hari setiap bulan hijriyah itu bebas memilih hari apa saja.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata,

?????? ????? ????? ?? ????? ??? ???? ??? ????? ???? ?? ?? ??? ? ????? ????? ? ???? ??? ???

“Kekasihku (yaitu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam) mewasiatkan padaku tiga nasehat yang aku tidak meninggalkannya hingga aku mati: (1) berpuasa tiga hari setiap bulannya, (2) mengerjakan shalat Dhuha, (3) mengerjakan shalat witir sebelum tidur.” (HR. Bukhari, no. 1178)

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr bin Al-‘Ash radhiyallahu ‘anhuma, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

??? ????? ???? ??? ????? ???

“Puasa pada tiga hari setiap bulannya adalah seperti puasa sepanjang tahun.” (HR. Bukhari, no. 1979)

Dari Mu’adzah Al-‘Adawiyyah, ia pernah bertanya pada ‘Aisyah -istri Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam-,

???? ???? ???? -??? ???? ???? ????- ???? ?? ?? ??? ????? ???? ???? ???. ???? ??? ?? ?? ???? ????? ??? ???? ???? ?? ??? ????? ?? ?? ???? ????? ????

“Apakah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa melaksanakan puasa tiga hari setiap bulannya?” ‘Aisyah menjawab, “Iya”. Ia pun bertanya pada ‘Aisyah, “Pada hari apa beliau berpuasa?” ‘Aisyah menjawab, “Beliau tidak memperhatikan pada hari apa beliau berpuasa dalam sebulan.” (HR. Muslim, no. 1160).

Berpuasa 9, 10, dan 11 Muharram punya maksud untuk menyelisihi Yahudi.

Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin ‘Abdillah bin Baz, mufti Kerajaan Saudi Arabia di masa silam berkata, “Yang afdal adalah berpuasa pada hari kesembilan dan kesepuluh dari bulan Muharram karena mengingat hadits (Ibnu ‘Abbas), “Apabila aku masih diberi kehidupan tahun depan, aku akan berpuasa pada hari kesembilan.” Jika ada yang berpuasa pada hari kesepuluh dan kesebelas atau berpuasa tiga hari sekaligus (9, 10 dan 11) maka itu semua baik. Semua ini dengan maksud untuk menyelisihi Yahudi.” (Fatwa Syaikh Ibnu Baz, http://www.binbaz.org.sa/noor/4898)

Di tempat lain, Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin Baz menyatakan, “Berpuasa pada 9 dan 10 Muharram lebih utama. Adapun berpuasa 10 dan 11 Muharram, itu pun sudah mencapai maksud untuk

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/puasa-asyura-bisa-dilakukan-dengan-4-pilihan-cara-semuanya-dibolehkan/
Tanggal download: 26 November 2026, 23:25 WIB

menyelisihi Yahudi dalam berpuasa.” (Fatwa di web alifta.net)

Kalau tidak sempat berpuasa pada 9 dan 10 Muharram, bisa memilih berpuasa pada 10 dan 11 Muharram, sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh Prof. Dr. ‘Umar Al-Muqbil hafizahullah.

Empat Pilihan Cara dalam Puasa Asyura

Puasa Asyura bisa dilakukan dengan empat pilihan cara, semuanya dibolehkan.

Ada empat tingkatan puasa Asyura sebagaimana disebutkan oleh Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid:

????? ???? ??#?????????:

??. ?? ???? ????? ????: ???????? ????? ????? ????? ????? ????? ???? ???? ????? ???? ?? ?? ??? ????.

??. ???? ?????? ???????.

??. ?? ???? ?????? ??????? ???.

??. ?? ????? ??? ???? ?????? ???? ??? ??? ?? ??? ??? ???

Tingkatan puasa Asyura:

Puasa tiga hari: puasa Asyura (10 Muharram), ditambahkan puasa pada 9 dan 10 Muharram. Puasa 9, 10, 11 Muharram dianggap juga telah melakukan puasa tiga hari tiap bulan.

Puasa pada 9 dan 10 Muharram (Tasu’a’ dan ‘Asyura’).

Puasa pada 10 dan 11 Muharram.

Puasa pada 10 Muharram saja. Berpuasa pada 10 Muharram saja tidaklah masalah sama sekali.

Semoga Allah mudahkan untuk melakukan puasa Asyura, terserah cara mana yang ingin ditempuh. Yuk amalkan dan sebarkan ilmu ini pada yang lain.

Ditulis pada hari Tasu’a’ 9 Muharram 1445 H, 27 Juli 2023 @ Darush Sholihin Panggang Gunungkidul

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/puasa-asyura-bisa-dilakukan-dengan-4-pilihan-cara-semuanya-dibolehkan/
Tanggal download: 26 November 2026, 23:25 WIB

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/puasa-asyura-bisa-dilakukan-dengan-4-pilihan-cara-semuanya-dibolehkan/
Tanggal download: 26 November 2026, 23:25 WIB